

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA KEADAAN ALLAH DI
DALAM PIKIRAN MANUSIA, KETIKA MANUSIA
MENYEBUT NAMA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA KEADAAN ALLAH DI DALAM PIKIRAN MANUSIA,
KETIKA MANUSIA MENYEBUT NAMA ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya keadaan Allah di dalam pikiran manusia, ketika manusia menyebut nama Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya keadaan Allah di dalam pikiran manusia, ketika manusia menyebut nama Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya keadaan Allah di dalam pikiran manusia, ketika manusia menyebut nama Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya keadaan Allah di dalam pikiran manusia, ketika manusia menyebut nama Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis keadaan Allah di dalam pikiran manusia, ketika manusia menyebut nama Allah, ditunjukkan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ROH KU YANG ADA DI SELURUH TUBUH MANUSIA MENAFSIRKAN SIMBOL-SIMBOL YANG DATANG DARI ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Disini Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa manusia harus mempergunakan pikiran untuk ***"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menjelaskan kepada manusia untuk mempergunakan pikiran guna ***"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)?***

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...tentang penciptaan langit dan bumi...tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Nah, ternyata ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*** yang ada diseluruh tubuh manusia telah menafsirkan simbol-simbol yang datang dari Allah ***"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*** kemudian diberitahukan kepada pikiran manusia, sehingga manusia mengerti bahwa Allah dalam ***"...penciptaan langit dan bumi...tiadalah...dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

MENGAPA ALLAH MENDEKLARKAN UNTUK MENGETRI TENTANG KEADAAN ALLAH HARUS MELALUI JALAN MEMIKIRKAN PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)***

Nah, dengan apa Allah menciptakan ***"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4) ?***

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, Allah menciptakan ***"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*** dengan ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)***

Dimana ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*** dibangun dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen

dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, Allah dengan energi Allah menciptakan quark kemudian quark dijadikan sebagai inti atom hidrogen dan atom-atom lainnya yang mana atom-atom tersebut dipakai sebagai bangunan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya Allah menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* dengan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* juga ada diseluruh tubuh manusia.

ALLAH MENJADIKAN ENERGI ALLAH, KEMUDIAN ENERGI ALLAH KEMBALI KEPADA ALLAH

Sekarang, ketika Allah menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* diawali dengan Allah menciptakan energi Allah, kemudian dengan energi Allah diciptakan quark, seterusnya quark membentuk atom hidrogen dan atom-atom lainnya. Dengan adanya atom hidrogen terciptalah langit yang di atasnya lahir bintang, bumi, bulan dan semua isinya.

Begitu juga ketika Allah *"...menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)* , ternyata didalam tanah mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain Allah menciptakan manusia dari *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*

KEADAAN ALLAH DI DALAM PIKIRAN MANUSIA, KETIKA MANUSIA MENYEBUT NAMA ALLAH

Nah, bagaimana keadaan Allah dalam pikiran manusia, ketika manusia menyebut nama Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Artinya, *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* menafsirkan bagaimana Allah menciptakan *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* kemudian hasil penafsiran *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran manusia, sehingga manusia mengerti *"...Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Jadi, sebenarnya, Allah melalui *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia *"...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* manusia, ketika manusia berpikir tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan menyebut nama Allah.

Sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

Yaitu ketika manusia berpikir tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan menyebut nama Allah, maka sebenarnya Allah melalui *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* berada dalam tubuh manusia *"...bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dan *"...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* manusia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Disini Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa manusia harus mempergunakan pikiran untuk ***"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menjelaskan kepada manusia untuk mempergunakan pikiran guna ***"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)?***

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...tentang penciptaan langit dan bumi...tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Nah, ternyata ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*** yang ada diseluruh tubuh manusia telah menafsirkan simbol-simbol yang datang dari Allah ***"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*** kemudian diberitahukan kepada pikiran manusia, sehingga manusia mengerti bahwa Allah dalam ***"...penciptaan langit dan bumi...tiadalah...dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)***

Nah, dengan apa Allah menciptakan ***"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4) ?***

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, Allah menciptakan ***"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*** dengan ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)***

Dimana ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*** dibangun dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, Allah dengan energi Allah menciptakan quark kemudian quark dijadikan sebagai inti atom hidrogen dan atom-atom lainnya yang mana atom-atom tersebut dipakai sebagai bangunan ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)***

Jadi, sebenarnya Allah menciptakan ***"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*** dengan ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*** dan ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*** juga ada diseluruh tubuh manusia.

Sekarang, ketika Allah menciptakan ***"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*** diawali dengan Allah menciptakan energi Allah, kemudian dengan energi Allah diciptakan quark, seterusnya quark membentuk atom hidrogen dan atom-atom lainnya. Dengan adanya atom hidrogen terciptalah langit yang diatasnya lahir bintang, bumi, bulan dan semua isinya.

Begitu juga ketika Allah *"...menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*, ternyata didalam tanah mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain Allah menciptakan manusia dari *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*

Nah, bagaimana keadaan Allah dalam pikiran manusia, ketika manusia menyebut nama Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Artinya, *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* menafsirkan bagaimana Allah menciptakan *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* kemudian hasil penafsiran *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran manusia, sehingga manusia mengerti *"...Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Jadi, sebenarnya, Allah melalui *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia *"...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* manusia, ketika manusia berpikir tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan menyebut nama Allah.

Sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

Yaitu ketika manusia berpikir tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan menyebut nama Allah, maka sebenarnya Allah melalui *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* berada dalam tubuh manusia *"...bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dan *"...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se